

## Penyuluhan dan Pelatihan Pada Kelompok Tani Durian Sebagai Upaya Meningkatkan *Value-Added* Produk Berbahan Durian

Fatmasari Sukesti<sup>1✉</sup>, Haerudin<sup>1</sup>, Hardiwinoto<sup>1</sup>, Alwiyah<sup>1</sup>, Ery Wibowo<sup>1</sup>, Ayu Noviani Hanum<sup>1</sup>, Ida Kristiana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: [fatmasari@unimus.ac.id](mailto:fatmasari@unimus.ac.id)

Diterima: 27 Oktober 2022

Disetujui: 5 Januari 2023

Diterbitkan: 12 Januari 2023

### Abstrak

**Latar belakang:** Petani durian di Kecamatan Gunungpati belum banyak melakukan pengolahan produk dari buah durian yang dihasilkan. Sebagian besar petani hanya menjual buah durian sebagai buah segar saja. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan para petani tentang cara pengolahan buah durian menjadi produk lain yang memiliki nilai jual lebih baik. **Tujuan:** Untuk meningkatkan pengetahuan petani durian dalam mengolah buah segar hasil panen sehingga meningkatkan nilai jual sebagai produk olahan industri rumah tangga. **Metode:** Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan yang dilaksanakan secara luring dan daring dengan materi *value added* produk pertanian, kewirausahaan, kelayakan usaha budidaya durian, analisis usaha dan pengolahan durian, digital marketing, pembukuan sederhana UMKM, dan pengembangan usaha melalui kredit bank serta praktik pembuatan pie buah durian. **Hasil:** Kelompok tani memperoleh pengetahuan tentang manajemen pengelolaan sebuah usaha sekaligus ketrampilan mengolah durian menjadi produk olahan berupa pie durian. **Kesimpulan:** Kelompok tani buah masih banyak belum mengetahui cara pengolahan pasca panen, sehingga perlu adanya program edukasi untuk peningkatan pengetahuan dan diversifikasi produk olahan buah.

**Kata Kunci:** durian, pelatihan, penyuluhan, petani durian, *value-added*

### Abstract

**Background:** Durian farmers in Gunungpati District have not done much product processing from the durian fruit they produce. Most farmers only sell durian fruit as fresh fruit. This is due to the lack of knowledge of the farmers about how to process durian fruit into other products that have a better selling value. **Objective:** To increase the knowledge of durian farmers in processing fresh fruit from the harvest so as to increase the sale value as a processed product for the home industry. **Method:** Community service activities are carried out in the form of counseling which is carried out offline and online with material on value-added agricultural products, entrepreneurship, business feasibility of durian cultivation, business analysis and processing of durian, digital marketing, simple MSME bookkeeping, and business development through bank credit and manufacturing practices durian pie. **Result:** The farmer group gained knowledge about the management of a business as well as the skills to process durian into a processed product in the form of durian pie. **Conclusion:** Many fruit farmer groups still don't know how to post-harvest processing, so an educational program is needed to increase knowledge and diversify processed fruit products.

**Keywords:** durian fruit, training, counseling, durian farmers, value-added

### PENDAHULUAN

Pertanian merupakan garda terdepan ketahanan pangan nasional yaitu kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku, industri atau sumber energi serta untuk mengelola lingkungan sekitarnya [1]. Aktivitas

pertanian di Indonesia dibedakan menjadi tiga jenis, yakni pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, dan perkebunan. Menanam pohon durian sebagai salah satu aktivitas di bidang pertanian dan menjadikan salah satu pilihan dalam bertani karena menjanjikan hasil yang bagus pada bidang ini, baik dari segi harga yang relatif tinggi dan juga pangsa pasar yang cukup besar [2].

Kecamatan Gunungpati terletak di dekat Gunung Ungaran Kabupaten Semarang di ketinggian 259 meter dengan curah hujan rata-rata 1,853 mm/bulan sehingga udaranya relatif sejuk karena tanahnya berada pada posisi yang tinggi. Topografi wilayah dengan permukaan tanah bergelombang dan terdapat tanah curam pada beberapa lokasi [3]. Sebagian besar tanahnya berwarna merah menandakan kesuburan sehingga sangat cocok untuk pertumbuhan berbagai macam tanaman dan buah-buahan [4]. Kecamatan yang sebagian besar wilayahnya berfungsi sebagai lahan konservasi ini memiliki batas-batas: Sebelah utara: Kecamatan Gajahmungkur dan Kecamatan Ngaliyan. Sebelah selatan: Kabupaten Semarang. Sebelah timur: Kabupaten Semarang dan Kecamatan Banyumanik. Sebelah barat: Kecamatan Mijen dan Kabupaten Kendal [3].

Kecamatan Gunungpati Semarang terkenal sebagai sentra penghasil buah durian di Kota Semarang [5]. Adanya perkembangan teknologi di bidang pertanian, dan bertambahnya jumlah penduduk diharapkan semakin memotivasi untuk mengembangkan produk sektor pertanian [6]. Upaya pengembangan sektor pertanian dihadapkan pada kendala berkurangnya kesuburan lahan dan kurangnya kemampuan kelompok tani dalam mengikuti kemajuan teknologi dan memenuhi tantangan pertanian di era modern. Peningkatan pengetahuan dan kemampuan kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani yang ada masih sangat diperlukan.

Walikota Semarang mencanangkan penanaman bibit durian lokal Kota Semarang seperti durian Monti, durian Kholil dan durian Malika yang menjadi produk unggulan durian dalam event event nasional [7]. Dinas Pertanian UPTD Plalangan bekerjasama dengan akademisi diantaranya para dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang untuk mengembangkan sektor pertanian durian dan pengembangan perekonomian terutama para kelompok tani durian di Plalangan Gunung Pati Semarang.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Fakultas Ekonomi Prodi SI Akuntansi bersama Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Hima Aksi) memberikan pelatihan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk pengembangan sektor ekonomi masyarakat kelompok tani di Plalangan Gunung Pati. kelompok tani dapat membangun kreatifitas dalam mengembangkan hasil panen yang dimiliki menjadi suatu produk yang mempunyai peningkatan nilai jual sehingga menambah penghasilan kelompok tani [8].

## METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan berupa praktik pengolahan durian menjadi produk olahan berupa pie durian. Kondisi pandemi masih

menjadikan kendala saat kegiatan dilaksanakan sehingga ada dua kali kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui media zoom meeting. Materi awal yang meliputi *value-added* produk pertanian, kewirausahaan, kelayakan usaha budidaya durian, analisis usaha dan pengolahan durian, serta digital marketing disampaikan secara luring termasuk praktik pengolahan durian menjadi produk pie durian. Meningkatnya kasus covid-19 pada bulan Juni 2020 dan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kegiatan berikutnya untuk materi tentang pembukuan dan pengembangan usaha dilaksanakan melalui zoom meeting. Kegiatan penutup masih dilaksanakan melalui zoom meeting, namun setelah situasi dan kondisi pandemi semakin kondusif tim pengabmas kembali mengunjungi partisipan program untuk berpamitan dan memberikan kenang kenangan berupa bibit buah dan pupuk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok tani durian di Desa Plalangan sangat dirasakan manfaatnya oleh para petani. Sebagian besar petani yang di awal hanya menjual buah durian sebagai buah segar saja, akhirnya menjadi bertambah wawasan untuk melakukan pengolahan buah yang berlebih saat panen raya menjadi produk olahan lain. Produk pertanian memiliki kerentanan daya tahan terhadap kondisinya sehingga diperlukan pengembangan hasil pertanian menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi jika dijual dalam bentuk produk makanan yang bisa bertahan lebih lama. Buah durian dan biji durian dapat diolah menjadi aneka makanan dan makanan kering yang dapat meningkatkan nilai jual [9, 10].



Gambar 1. Foto bersama tim pengabmas dan mitra

Pengolahan hasil pertanian menjadi produk yang memiliki *value-added* memerlukan pengetahuan yang cukup dan kemampuan kewirausahaan dari para petani sebagai penghasil buah. Kemampuan wirausaha para petani buah dapat mengembangkan kreatifitas dalam mengolah suatu bahan baku menjadi produk komersial [11].

Budidaya durian dapat dilakukan melalui inovasi dan penerapan teknologi [12, 13]. Produksi buah durian yang melimpah membutuhkan upaya lebih baik dalam hal pemasaran buah segar hingga produk olahannya. Olahan berbahan dasar buah durian dapat menjadi produk makanan khas yang menjanjikan dan memiliki nilai jual tinggi [14]. Salah satu bentuk pengolahan buah durian adalah menjadikannya sebagai makanan ringan pie durian.



Gambar 2. Penyuluhan pengolahan produk durian

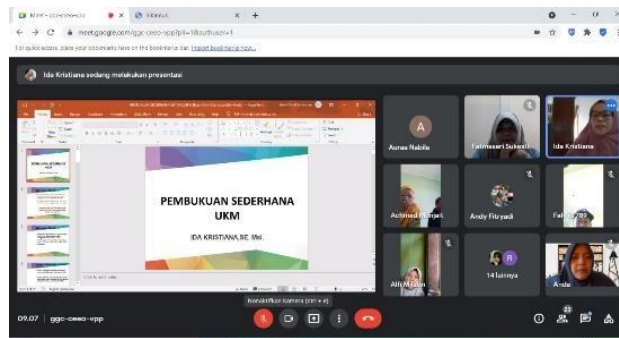
Banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum proses pengolahan buah durian menjadi prosuk olahan komersial yang siap dipasarkan. Selain cara pengolahan buah durian menjadi suatu produk makanan khas berkualitas, petani juga harus dapat menghitung penghasilan yang akan diperoleh jika berhasil memasarkan produk. Estimasi penghasilan juga harus menyertakan besaran modal yang digunakan sejak awal usaha, proses produksi hingga, promosi hingga penjualan. Studi kelayakan harus dilakukan oleh setiap pelaku usaha budidaya buah [15]. Tahapan ini akan mengajarkan tentang cara memperhitungkan nilai jual, keuntungan yang akan diperoleh sekaligus memprediksi kapan akan memperolehnya, dan merencanakan besaran modal awal yang harus disediakan [16].



Gambar 3. Pie durian hasil olah produk

Strategi pemasaran yang tepat diperlukan untuk produk hasil pertanian [17]. *Digital marketing* yang merupakan upaya untuk mempromosikan merek menggunakan media digital akan menjangkau konsumen secara tepat waktu dan relevan sangat sesuai dipilih sebagai sebuah

alternatif pemasaran. Penggunaan media sosial secara intensif dapat membantu proses pemasaran produk. Produk yang dipasarkan melalui youtube, instagram, facebook, blogger, dan platform lainnya akan lebih cepat tersampaikan ke masyarakat luas. Review produk yang menarik dengan branding spesifik yang mudah diingat oleh setiap orang yang mengakses media promosi yang ditayangkan tentu akan membentuk opini positif terhadap produk yang ditawarkan. Pada akhirnya akan muncul ketertarikan dan memunculkan keinginan untuk mencoba produk yang ditawarkan.



Gambar 4. Penyampaian materi secara daring

Melakukan pembukuan atas kegiatan usaha sangat penting dilakukan. Hasil pembukuan dapat digunakan untuk melihat dan menilai aktifitas ekonomi yang terjadi dan informasi keuangan yang telah dilakukan, sehingga kinerja usaha dapat dinilai [18]. Pembukuan sederhana UMKM akan menghasilkan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang bermanfaat untuk informasi kegiatan usaha serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan [19]. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh pelaku usaha adalah kurangnya modal kerja. Upaya pengembangan modal kerja dapat dipilih alternatif untuk menambah modal dengan memanfaatkan pinjaman lunak dari pemerintah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat) dengan bunga kecil dan persyaratan lebih lunak [20].

Keterbatasan dalam kegiatan ini adalah belum terukurnya capaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan baik dari sisi peningkatan pengetahuan maupun jumlah produksi olahan buah durian. Masih perlu dilakukan pemantauan berkala untuk mengawal kemajuan yang dicapai pasca pelaksanaan program.

## KESIMPULAN

Sebagian besar petani buah menjual hasil panen sebagai buah segar karena belum mengetahui cara pengolahan buah pasca panen. Kelompok tani buah durian mendapatkan tambahan pengetahuan dalam pembuatan produk olahan buah durian sekaligus manajemen pengelolaan usaha komersial dalam bidang makanan olahan dari buah durian.

## REKOMENDASI

Kerjasama yang sudah dijalin dengan Dinas Pertanian Kota Semarang lebih dikembangkan untuk menjadikan

Desa Plalangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menjadi salah satu desa binaan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah untuk pengembangan ekonomi masyarakat dengan konsep mengembangkan potensi alam, budaya dan tradisi masyarakat setempat untuk menuju masyarakat mandiri dan sejahtera.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang atas dukungan narasumber yang diberikan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

## REFERENSI

- [1] Prasmatiwi FE, Listiana I, Rosanti N. *Pengaruh Intensifikasi Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Lampung Tengah*. Bandar Lampung, <http://repository.lppm.unila.ac.id/757/> (2012).
- [2] Universitas Medan Area. *Durian Cara Budidayanya. Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*.
- [3] Kecamatan Gunungpati. *Profil Kecamatan Gunung Pati. Kecamatan Gunungpati*.
- [4] Puja IN, Supadma AAN, Mega IM. *Kajian Unsur Hara Tanah Sawah Untuk Menentukan Tingkat Kesuburan. Agrotrop* 2013; 3: 51–56.
- [5] Oktaviana DN, Handayani M, Setiadi A. *Analisis Prospek Pengembangan Usahatani Durian (Durio zibethinus murray) Di Kota Semarang. Mediagro J Ilmu-Ilmu Pertan* 2017; 13: 63–77.
- [6] Fatchiya A, Amanah S, Kusumastuti YI. *Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian dan Hubungannya dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. J Penyul* 2016; 12: 190–197.
- [7] Herman. *Malika, Calon Durian Unggul Lokal Kota Semarang. Tabloid:sinartani.com, <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/horti/20199-Malika-Calon-Durian-Unggul-Lokal-Kota-Semarang> (2022, accessed 20 December 2022)*.
- [8] Kementerian Keuangan. *Laporan Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian*. Jakarta, 2012.
- [9] Kakerissa AL, Titaley S, Jufri M. *Perencanaan Bisnis Keripik Biji Durian (Studi Kasus : Kota Ambon). Arika* 2019; 13: 97–112.
- [10] Aldy S, Suryadarma P. *Peningkatan Nilai Tambah Durian Afkir melalui Produksi Dodol Durian di Kuala Selangor Malaysia Increasing Rejected Durian Added Value through Durian Dodol Production in Kuala Selangor Malaysia. J Pus Inov Masy* 2019; 1: 92–98.
- [11] Waryono W. *Inovasi Olahan Durian. INVOTEK J Inov Vokasional dan Teknol* 2018; 18: 35–40.
- [12] Widyawati AT. *Mini Review: Teknologi inovasi budidaya durian di Kalimantan Timur*. 2017, pp. 132–137.
- [13] Rediyono, Asruni. *Prospek Pengembangan Budidaya Durian (Durio Zibethius Murray) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kindai* 2020; 16: 342–352.
- [14] Damiati D. *Pelatihan Pengolahan Sortiran Buah Durian Menjadi Produk Olahan Kue Kering di Desa Sudaji Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng*. 2017, pp. 629–633.
- [15] Kasmir J. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana Prenada Media, 2013.
- [16] Wana T, Gaol IL, Purwoko A, et al. *Studi Kelayakan Ekonomi Budidaya Durian (Durio zibethinus Murr) Rakyat di Desa Lau Bagot, Kecamatan Tigalingga, Kabupaten Dairi (Study Economic Feasibility of Private Durian Cultivation in Lau Bagot Village, Subdistrict of Tigalingga, District of Dairi). Peronema For Sci J* 2015; 4: 1–8.
- [17] Cannon JP, Perreault WD, Mc Carthy EJ. *Pemasaran Dasar: Pendekatan Manajerial Global*. Salemba Empat, 2008.
- [18] Wijaya D. *Akuntansi UMKM*. Gava Media, 2018.
- [19] Putra R. *Pengantar Akuntansi I*. Erlangga, 2019.
- [20] Bank Mandiri. *Kredit Usaha Rakyat (KUR). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*.